

PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS PREZI BAGI GURU

Nurazmi^{1*}, Ardiana², Ariana³

¹Prodi Pendidikan Fisika, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

^{2,3}Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

nurazmi@unismuh.ac.id¹, ardiana@unismuh.ac.id², ariana@unismuh.ac.id³

ABSTRAK

Abstrak: Penggunaan media pembelajaran yang baik menjadi salah satu pilar yang mendukung keberhasilan pembelajaran. Prezi merupakan salah satu media yang menonjolkan fitur-fitur presentasi yang berbeda dari aplikasi lainnya dengan tujuan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Kegiatan pengabdian ini difokuskan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan guru-guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis Prezi. Metode pengabdian yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan yang diberikan kepada 16 guru di MTs Muhammadiyah Mandalle secara luring. Tingkat keberhasilan pelatihan dilihat dari kemampuan peserta untuk menghasilkan produk berupa media presentasi interaktif menggunakan aplikasi Prezi, serta persepsi peserta terhadap pelatihan yang diperoleh melalui angket yang dibagikan di akhir pelatihan. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa 15 dari 16 peserta atau 93.75% guru telah mampu mengembangkan media pembelajaran interaktif dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ditawarkan dalam aplikasi Prezi. Selain itu, peserta pelatihan memberikan persepsi yang *sangat baik* terhadap jalannya pelatihan ini. Pelatihan semacam ini diharapkan lebih banyak dilaksanakan agar guru dapat terus meningkatkan kompetensi mengajarnya dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: Prezi; Media Pembelajaran Interaktif; Presentasi Kreatif.

Abstract: *The use of good learning media is one of the pillars that supports successful learning. Prezi is a media that highlights presentation features that are different from other applications with the aim of making learning more interesting. This community service activity focuses on providing teachers with knowledge and skills in developing Prezi-based learning media according. The method used is workshop and mentoring given to 16 teachers at MTs Muhammadiyah Mandalle offline. The success of the training can be seen from the ability of the participants to produce an interactive presentation product using the Prezi application, as well as the participants' perceptions of the training which is obtained through a questionnaire distributed to the participants at the end of the training. The results show that 15 out of 16 trainees or 93.75% of the teachers have been able to develop interactive learning media by utilizing the features offered in the Prezi application. In addition, the training participants gave a very good perception of the course of this training. It is hoped that more training of this kind will be carried out in the future so that teachers can continue to improve their teaching competence by integrating technology into classroom learning.*

Keywords: *Prezi; Interactive Learning Media; Creative Presentation.*



Article History:

Received: 22-03-2023

Revised : 02-05-2023

Accepted: 03-05-2023

Online : 01-06-2023



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Media pembelajaran merupakan unsur vital dalam menunjang kesuksesan sebuah pembelajaran yang dilakukan di kelas (Nurrita, 2018; Pebrianti, 2019). Media pembelajaran digambarkan sebagai segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dan memberikan stimulasi terhadap pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga mendorong proses belajar dalam dirinya (Atmajaya, 2017). Penggunaan media pembelajaran dapat memberikan pengaruh pada siswa, guru, dan proses pembelajaran (Magdalena et al., 2021). Media pembelajaran dapat memudahkan guru menyampaikan pembelajaran (Zahwa & Syafi'i, 2022). Pemilihan media ajar yang tepat dan inovatif mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Nursita et al., 2022). Media pembelajaran juga dapat membantu siswa memahami materi, serta meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Anam, 2015), sehingga pembelajaran bisa menjadi lebih bermakna.

Perkembangan teknologi saat ini sangat memungkinkan guru menjadi lebih kreatif dengan mengembangkan berbagai media pembelajaran yang bersifat lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Sayangnya, di tengah maraknya media pembelajaran interaktif yang makin beragam dan dapat diakses secara bebas, masih banyak guru yang belum mampu memanfaatkan media yang bervariasi tersebut. Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran digital masih perlu ditingkatkan (Nainggolan et al., 2021). Pengetahuan yang minim tentang aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif membuat banyak guru memerlukan pendampingan dalam pengembangan media tersebut, termasuk para guru di Mts Muhammadiyah Mandalle, Kabupaten Gowa. Berdasarkan informasi dari kepala sekolah dan guru diketahui bahwa guru-guru di sekolah ini masih kurang informasi mengenai media-media pembelajaran interaktif yang bisa digunakan di kelas dan belum memiliki keterampilan dalam penggunaannya.

Salah satu media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan adalah aplikasi Prezi. Prezi menawarkan fitur-fitur presentasi kreatif. Keunggulan utamanya terletak pada desain *Zoom in* dan *Zoom out* yang menghubungkan antara topik dan subtopik yang tidak ada pada aplikasi presentasi pada umumnya (Strasser, 2014), presentasi dalam bentuk linier (presentasi terstruktur) maupun non-linier (presentasi berbentuk *mind-map*) (Nasution & Siregar, 2019; Rodhi et al., 2014). Fitur tersebut dimaksudkan untuk menarik yang dapat menarik perhatian dan minat belajar siswa (Strasser, 2014) sehingga siswa akan lebih fokus memperhatikan pembelajaran. Prezi dapat dibuat menggunakan template yang sudah disediakan atau bisa juga mengembangkan kreatifitas melalui design sendiri.

Prezi dapat digunakan di berbagai level pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Keefektifan prezi dalam membantu proses pembelajaran sudah banyak dibuktikan oleh para peneliti. Penggunaan

Prezi memberikan pengaruh yang positif terhadap pembelajaran, di antaranya meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran (Sari & Fauzi, 2019), dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Meidina & Rizal, 2019; Nuryadin & Tamam, 2018), lebih baik dari media konvensional (Ikram et al., 2021; Sukmowati et al., 2017). Selain itu, penggunaan Prezi akan lebih maksimal jika jika dipadukan dengan model pembelajaran yang sesuai dengan topik seperti project-based learning, problem-based learning, dll. Olehnya itu, penggunaan Prezi sangat disarankan bagi para guru (Akgün et al., 2016).

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini bertujuan agar para peserta mendapatkan pengetahuan baru terkait media pembelajaran interaktif berbasis Prezi dan mampu mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan latar belakang mata pelajaran masing-masing dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ditawarkan oleh aplikasi Prezi.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan langsung. Bertindak sebagai mitra dalam kegiatan ini yakni MTs Muhammadiyah Mandalle yang merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah yang terletak di Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa. Kegiatan ini dilaksanakan selama sehari seara luring pada tanggal 28 Februari 2023. Peserta pelatihan adalah 16 orang guru MTs Muhammadiyah Mandalle dengan latar belakang mata pelajaran berbeda-beda.

Materi yang diberikan pada kegiatan ini adalah pengenalan dan praktik pengembangan materi berbasis Prezi. Para guru dilatih untuk menggunakan Prezi mulai dari membuat akun hingga pada memanfaatkan fitur-fitur khusus yang ditawarkan oleh aplikasi Prezi. Penyampaian materi dan pendampingan langsung pada praktik pengembangan materi ajar menggunakan Prezi ini dilakukan oleh tim pengabdian yang terdiri dari 3 orang dosen dan dibantu oleh 4 orang mahasiswa.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap persiapan merupakan tahapan awal di mana tim menyiapkan segala keperluan untuk kegiatan pengabdian mulai dari berkoordinasi dengan kepala sekolah dan guru di sekolah mitra, menyiapkan persuratan yang dibutuhkan, hingga menyusun materi yang akan disampaikan pada kegiatan pelatihan. Tahap pelaksanaan meliputi pelatihan dan pendampingan praktik langsung dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis Prezi. Tahap evaluasi dilakukan dengan pembagian angket kepada peserta workshop untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari kegiatan ini.

Instrumen evaluasi yang digunakan dalam pelatihan ini adalah dokumen berupa file produk media presentasi interaktif Prezi yang dibuat oleh para peserta pelatihan yang didemonstrasikan dan disetorkan kepada

pelaksana di akhir pelatihan, serta angket tentang persepsi peserta terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan. Persepsi peserta dianalisis menggunakan kategori dari (Riduwan, 2017), seperti terlihat pada Tabel 1.

Table 1. Kategori respon peserta pelatihan

Interval nilai (persentase)	Kategori
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Tidak baik
0-20	Sangat tidak baik

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama satu hari di lingkungan MTs Muhammadiyah Mandalle dan diikuti oleh 16 orang guru mata pelajaran. Setelah melakukan pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru dalam pembuatan media pembelajaran berbasis Prezi, maka berikut uraian dari hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pengabdian mendiskusikan dan menyiapkan kebutuhan dalam pelaksanaan pengabdian. Setelah mendapatkan izin dari pimpinan universitas, tim membagi tugas untuk keseluruhan tim dan menyusun materi yang akan disajikan pada kegiatan pelatihan. Setelah itu, tim berkoordinasi dengan pihak MTs Muhammadiyah Mandalle untuk menentukan waktu pengabdian di mana seluruh peserta bisa menghadiri keseluruhan rangkaian kegiatan pengabdian. Tim juga memastikan perangkat-perangkat apa saja yang dibutuhkan dan dibawa pada saat kegiatan, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tim pengabdian menyusun materi pelatihan

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan inti dari kegiatan pengabdian yang tim lakukan di MTs Muhammadiyah Mandalle. Setelah semua peserta hadir di dalam ruangan yang telah disiapkan, kegiatan ini dibuka langsung oleh kepala madrasah sekaligus memberikan sambutan. Ketua tim pengabdian juga menyampaikan beberapa hal terkait kegiatan ini, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Acara pembukaan kegiatan

Pelatihan pembuatan media pembelajaran menggunakan Prezi ini dimulai dengan mengenalkan aplikasi Prezi kepada peserta. Seluruh peserta mengaku belum ada yang pernah menggunakan Prezi sebelumnya, sehingga pemateri menjelaskan terlebih dahulu mengenai apa itu Prezi, apa fungsinya, dan apa yang membedakan Prezi dengan aplikasi lainnya. Pemateri juga menunjukkan fitur-fitur apa saja yang dapat dimanfaatkan oleh guru di dalam aplikasi presentasi Prezi sambil menunjukkan contoh-contoh Prezi yang sudah disiapkan, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Peserta diperkenalkan tentang aplikasi Prezi

Gambar 3 menunjukkan proses pendampingan kepada peserta selama pelatihan. Setelah pemaparan pengenalan aplikasi Prezi, para peserta dipandu untuk melakukan praktik langsung pengembangan media pembelajaran menggunakan Prezi sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Pertama-tama peserta diarahkan untuk mulai mengakses laman www.prezi.com untuk membuat akun pribadi masing-masing. Sebagai pemula, peserta memilih akun *basic* yang tidak berbayar. Setelah proses pembuatan akun, peserta sudah bisa memulai aktifitas merancang media di *dashboard* Prezi.

Peserta mulai memperhatikan kembali fitur-fitur dalam aplikasi Prezi sesuai yang telah dipaparkan di awal sambil mencoba-coba. Para peserta mulai diarahkan untuk merencanakan materi apa yang akan dibuat sebagai presentasi. Tim pengabdian telah menginformasikan terlebih dahulu agar peserta menyiapkan materi yang akan menjadi fokus presentasi pada kegiatan pelatihan, sehingga peserta tidak bingung lagi mengenai konsep presentasi. Peserta kemudian diarahkan untuk

'menjelajah' fitur-fitur pada aplikasi prezi untuk diterapkan pada media yang sedang dikembangkan, seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Peserta membuat media pembelajaran menggunakan Prezi

Dalam proses pendampingan, seluruh tim ikut membantu para guru untuk menyelesaikan media pembelajaran yang direncanakan. Para mahasiswa yang diikutkan pada kegiatan ini juga berpartisipasi aktif dalam membantu jika ada peserta yang kesulitan dalam menggunakan aplikasi ini. Pelatihan dilakukan dengan santai dimana peserta bisa bertanya kapanpun mengalami hambatan selama mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Terkadang, agar suasana cair, peserta pelatihan juga melemparkan candaan yang membuat ruangan menjadi ramai dan menyenangkan.

3. Tahap Evaluasi

Untuk mengetahui keefektifan dari pelatihan ini, para peserta diminta untuk mengunduh hasil pengembangan presentasi interaktif yang telah dibuat di akun masing-masing peserta. Dari 16 peserta yang mengikuti pengabdian, sebanyak 15 peserta (93,75%) telah mampu mengembangkan dan menghasilkan media pembelajaran pada mata pelajaran yang diajarkan dengan menggunakan aplikasi prezi dan mengirimkan hasilnya kepada tim pengabdian melalui *Whatsapp Group*. Para peserta telah menguasai cara untuk membuat akun Prezi, juga mampu mengatur fitur-fitur yang ada pada aplikasi seperti menambahkan teks, mengatur ukuran slide, mengubah jenis huruf, mengatur warna, menampilkan pratinjau, dan mengunduh hasil media presentasi yang sudah dibuat. Selain itu, tim pengabdian juga memberikan angket mengenai respon peserta terhadap pelatihan yang dilakukan. Hasil dari respon peserta dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Persepsi peserta terhadap pelatihan

Pernyataan	Skor	
Materi pelatihan sejalan dengan tujuan kegiatan pengabdian	62	96,9
Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan saya	60	94
Materi pelatihan sesuai dengan harapan saya	58	91
Penyajian materi pelatihan menarik	60	94
Pemateri menyampaikan materi dengan jelas	60	94
Penyajian materi mudah dipahami	58	91
Materi pelatihan ini bermanfaat bagi saya	59	92,2
Pelatihan ini menginspirasi saya untuk menggunakannya di kelas	57	89,1
Durasi pelatihan cukup	58	90,6
Total skor	532	831
Persentase persepsi peserta	92,36%	
Kategori persepsi peserta	Sangat baik	

Dari tabel 3 diketahui bahwa secara keseluruhan, persentase persepsi peserta adalah 92,36% atau kategori **sangat baik**. Ini menunjukkan persepsi positif peserta terhadap pelatihan yang dilakukan. Pelatihan ini dinilai sesuai dengan kebutuhan peserta dan bermanfaat bagi pengajaran yang dilakukan oleh peserta di dalam kelas. Penyampaian materi juga mendapatkan tanggapan positif dari peserta. Selain itu, peserta berencana akan menggunakan aplikasi ini di dalam kelas masing-masing.

4. Kendala yang dihadapi

Pada pelatihan ini, kendala klasik yang ditemui adalah koneksi internet yang terkadang kurang stabil pada beberapa peserta sehingga mengakibatkan peserta tersebut harus menghabiskan lebih banyak waktu untuk menyelesaikan tahapan demi tahapan pelatihan. Hal ini kami taktisi dengan menyiapkan hotspot pribadi untuk digunakan oleh peserta. Selain itu, ada juga satu-dua laptop peserta dengan spesifikasi yang kurang mumpuni untuk menjalankan aplikasi Prezi dengan cepat sehingga harus menunggu agak lama. Di luar itu, alhamdulillah pelatihan berjalan lancar sesuai dengan rencana awal.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis Prezi ini berjalan dengan lancar. Hasil evaluasi pelatihan dan pendampingan menunjukkan bahwa peserta telah memperoleh pengetahuan baru terkait media pembelajaran interaktif Prezi dan telah memahami materi pelatihan yang diberikan. Hal ini dibuktikan dengan 15 dari 16 atau 93,75% peserta sudah mampu mengembangkan media pembelajaran dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi Prezi. Selain itu, peserta memberikan respon yang positif atau *sangat baik* terhadap pelatihan ini. Peserta menilai bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi

pengembangan kualitas pembelajaran di sekolah. Olehnya itu, kedepannya diharapkan akan semakin banyak kegiatan pelatihan yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran interaktif lainnya agar membantu pembelajaran yang lebih bervariasi dan menyenangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Makassar melalui Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Makassar yang memberikan *financial support* untuk kegiatan pengabdian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada mitra pengabdian Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Mandalle dalam hal ini kepala sekolah dan para guru peserta pelatihan yang telah ikut serta menyukseskan kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Akgün, Ö. E., Babur, A., & Albayrak, E. (2016). effects of lectures with powerpoint or prezi presentations on cognitive load, recall, and conceptual learning. *International Online Journal of Educational Sciences*, 8(3), 1–11. <https://doi.org/10.15345/iojes.2016.03.001>
- Anam, K. (2015). Pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Bani Muqiman Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 1–16. <http://dx.doi.org/10.30651/td.v4i2.984>
- Atmajaya, Y. T. (2017). Pentingnya media Pembelajaran dalam Proses Pembelajaran, 3(1), 69–72.
- Ikram, A. F. Z., Elvia, R., & Handayani, D. (2021). Pengaruh pemanfaatan media presentasi online prezi pada materi konsep mol terhadap hasil belajar siswa (studi eksperimen di Kelas X MIPA SMAN 9 Bengkulu Utara). *Alotrop*, 5(1), 64–73. <https://doi.org/10.33369/atp.v5i1.16488>
- Magdalena, I., Fatakhatu Shodikoh, A., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., Susilawati, I., & Tangerang, U. M. (2021). Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi. In *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains*. 3(2), 312–325. <https://doi.org/10.36088/edisi.v3i2.1373>
- Meidina, R., & Rizal (2019). Pengaruh media pembelajaran berbasis prezi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran dasar – dasar konstruksi bangunan di kelas X TGB SMKN 5 Padang. *CIVED*, 6(3), 1–7. <https://doi.org/10.24036/cived.v6i3.106230>
- Nainggolan, M. F., Lyna Girsang, M., Shalihat, H. M., & Tampubolon, T. (2021). *Analisis kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran digital pada masa adaptasi kebiasaan baru di sdn 105377 naga kisar Kec. Pantai Cermin T.A. 2020/2021*. 6(1), 144–152. <https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v6i2.2303>
- Nasution, E. Y. P., & Siregar, N. F. (2019). Pengembangan media pembelajaran berbasis prezi. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 205–221. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v15i02.466>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171–187. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Nursita, L., Alifa, R. N., & Akmal, A. (2022). Komparasi penggunaan aplikasi prezi

- vs microsoft power point sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(1), 1-8. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i1.556>
- Nuryadin, E., & Tamam, M. Z. B. (2018). Pengaruh media prezi terhadap hasil belajar peserta didik pada materi sistem pencernaan pada manusia (Studi Eksperimen di Kelas VIII SMP Negeri 20 Kota Tasikmalaya, Tahun Ajaran 2018/2019). *Bio Education*, 3(1), 82–89. DOI: <http://dx.doi.org/10.31949/be.v3i1.1079>
- Pebrianti, F. (2019). Kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran sederhana. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (SEMIBA)*. 93–98
- Riduwan. (2017). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rodhi, M. Y., Jurusan Fisika, W., & Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, F. (2014). Pengembangan media pembelajara berbasis prezi untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada materi kalor. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika (JIPF)*, 03(02), 205-221.
- Sari, E. R. N., & Fauzi, R. U. A. (2019). Implementation of prezi media to improve understanding of students in english learning. *Al-Lisan*, 4(1), 13–22. <https://doi.org/10.30603/al.v4i1.550>
- Strasser, N. (2014). Using prezi in higher education. *journal of college teaching & learning (TLC)*, 11(2), 95–98. <https://doi.org/10.19030/tlc.v11i2.8547>
- Sukmowati, D., Winarno, & Suryono, H. (2017). Perbedaan pengaruh penggunaan media pembelajaran prezi dan power point terhadap minat belajar siswa (studi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Teras Boyolali Tahun Ajaran 2016/2017). *Jurnal Educitizen*, 2(2), 1–14.
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan pengembangan media pembelajaran. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 61-78. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>